

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 SIMPULAN**

##### **5.1.1 Pengkajian**

Hasil dari pengkajian dengan keluhan utama yang didapatkan pasien mengeluh sesak dan batuk berdahak sedangkan menurut teori Arif muttaqin (2014) keluhan utama pada pasien tuberkulosis paru yaitu batuk, batuk berdahak, sesak nafas, nyeri dada disertai demam. Sedangkan pada pasien merasakan gejala batuk dengan jangka panjang, sesak nafas dengan jangka panjang, dan timbul demam yang hilang. pasien terdapat bunyi nafas tambahan ronchi hal ini sejalan dengan teori menurut Nixcon Manurung (2016) yang mengatakan Pasien dengan TB paru mendapatkan bunyi napas tambahan (ronkhi) pada sisi yang sakit. Berdasarkan peneliti analis, pada pemeriksaan fisik didapatkan hasil menunjukkan gejala gejala pasien tuberkulosis dengan gangguan pemenuhan oksigenasi seperti adanya sesak, batuk berdahak, frekuensi nafas yang tidak normal.

##### **5.1.2 Diagnosa Keperawatan**

Sesuai dengan hasil pengkajian peneliti menemukan 3 diagnosa yang muncul pada pasien, diagnosa khusus yang muncul yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan penumpukan sputum ditandai dengan pasien mengeluh sputum sulit dikeluarkan, resiko infeksi dengan penyebaran penyakit berhubungan dengan lingkungan pasien, dan 1 diagnosa umum deficit pengetahuan berhubungan

dengan kurang paparnya informasi ditandai dengan pasien belum paham mengenai penyakitnya.

### **5.1.3 Intervensi Keperawatan**

Kegiatan perencanaan ini berdasarkan prioritas masalah yang telah dirumuskan dengan tujuan, kriteria hasil serta tindakan yang dilakukan. Rencana tindakan yang dilakukan untuk mendiagnosa penyakit yang pertama pada pasien yaitu membersihkan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan penumpukan sputum ditandai dengan pasien mengatakan sulit mengeluarkan sputum.

### **5.1.4 Implementasi keperawatan**

Implementasi keperawatan yang dilakukan pada pasien dimulai pada tanggal 11-16 April 2023. Peneliti melakukan implementasi keperawatan atau tindakan keperawatan disesuaikan dengan rencana tindakan keperawatan yang telah dibuat. (Rofi, 2021). Seperti memonitor pola nafas, bunyi nafas, sputum. Tindakan terapeutik mempertahankan kepatenan jalan nafas, memposisikan pasien semi fowler, anjurkan minum air hangat, untuk tindakan edukasi ajarkan teknik batuk efektif pada diagnose keperawatan yang pertama sesuai dengan rencana tindakan keperawatan pada buku SIKI & SLKI (2018).

### **5.1.5 Evaluasi**

Berdasarkan analisa peneliti, sesuai tindakan yang dilakukan masalah belum teratasi dikarenakan kriteria yang diharapkan masih belum tercapai dan pasien mengalami perburukan pada tanggal 15 april 2023 sehingga pada tanggal 16 april 2023 pasien di rujuk ke ICU dengan alasan pemindahan yaitu gagal nafas (Apnea)

dan kehilangan kesadaran. Pada diagnose keperawatan kedua dan ketiga sudah teratasi karena dapat memenuhi kriteria sesuai tujuan yang telah direncanakan pada intervensi keperawatan.

#### 5.1.6 Dokumentasi

Hasil dokumentasi telah dijabarkan pada BAB IV dan telah di bahas pada BAB IV bagian pembahasan untuk dokumentasi lengkap sudah terlampir.

## **5.2 REKOMENDASI**

### **5.2.1 Masyarakat**

Penulis berharap pada masyarakat terutama keluarga pasien dapat mencegah penyakit yang sama, mencegah penularan pada orang sekitar, dapat mengetahui pentingnya mengkonsumsi obat secara rutin dan tidak putus obat pada pasien tuberculosis paru, dapat mengaplikasikan tindakan keperawatan terutama untuk tindakan batuk efektif dapat dijadikan salah satu alternative dalam membersihkan jalan nafas secara alami. Tindakan ini dapat dilakukan kapan saja, namun akan terasa efeknya ketika batuk dan dilakukan secara rutin.

### **5.2.2 Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keperawatan**

Studi kasus ini diharapkan dapat menjadi pengembangan ilmu didunia keperawatan terutama dalam merawat pasien tuberculosis paru dan dapat menjadi gambaran dalam pemberian tindakan kepada pasien tuberculosis paru.

### **5.2.3Penulis**

Studi kasus ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penulis lain ataupun pembaca dalam melakukan studi kasus keperawatan mengenai Tuberculosis paru dan diharapkan dapat menjadi gambaran dalam pemberian tindakan kepada pasien tuberculosis paru.